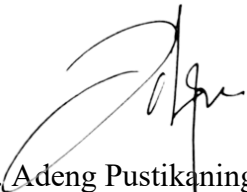
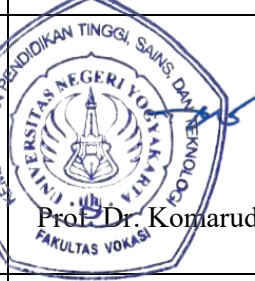


**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA ISO 45001:2018
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SOP PERLINDUNGAN BAHAYA JATUH

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua P2K3	Wakil Dekan Sumber Daya Perencanaan Keuangan dan Sumber Daya	Dekan
		
Ir. Wisnu Rachmad Prihadi, M.Pd.	Dr. Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si.	Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP 19910404 2019031015	NIP 197508252009122001	NIP 197409282003121002

No. Dokumen :	No./ Tanggal Revisi :
Tanggal Terbit :	Halaman : 1 dari 9
PERINGATAN Dokumen ini adalah milik Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Dekan	
Alamat : Kampus I Jl. Mandung, Wates, Kulon Progo, Telp.(0274)774625 Fax.(0274)773906 Kampus II Kepuh, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul Laman: fv.uny.ac.id E-mail: fv@uny.ac.id	

Riwayat Revisi Dokumen

[illegible]



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS VOKASI

	Nomor SOP	:
	Tanggal Pembuatan	:
	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	:
	Disahkan Oleh	: PIMPINAN UNIT KERJA Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. NIP 197409282003121002
	Nama SOP	: Perlindungan Bahaya Jatuh
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksana:	
1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja 2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan	1. Civitas Akademika 2. Tim K3 Departemen/Dekanat 3. P2K3	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
1. Prosedur ini bertujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh pegawai Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan perlindungan bahaya jatuh pada lingkungan Fakultas Vokasi		
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
Prosedur ini berlaku pada lingkungan Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta	Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan secara elektronik dan/atau manual	

SOP: PERLINDUNGAN BAHAYA JATUH

No	Langkah Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket
		Civitas Akademika	Tim K3	Tim P2K3	Kelengkapan	Waktu	Output	
Memasuki dan Keluar Gedung								
1	Identifikasi Area yang Memerlukan Perlindungan Jatuh 1.1. Tinjau area kerja dan identifikasi potensi risiko bahaya jatuh. 1.2. Pasang pagar, lantai, dan perancah sesuai kebutuhan untuk mencegah jatuh jika memungkinkan. 1.3. Pastikan area-area tertentu memiliki perlindungan sesuai standar jika bekerja pada ketinggian 6 kaki (2 m) atau lebih di atas permukaan.							
2.	Pemeriksaan Peralatan Perlindungan Jatuh 2.1. Periksa tali pengaman, lanyard, dan perlengkapan perlindungan jatuh lainnya sebelum digunakan. • Gunakan tali pengaman yang bebas dari: - Potongan dan kesakitan. - Peregangan yang tidak semestinya - Perubahan atau penambahan - Kerusakan akibat asam, api, atau korosif - Kain atau bagian yang terdistorsi - Pegas kait rusak. • Jangkar tali pengaman atau tali pengikat ke anggota struktural atau penyangga lain yang akan menahan dampak jatuh. • Lanyard harus dilengkapi dengan peredam kejut dan hanya memungkinkan jatuh bebas maksimum sejauh 6 kaki (2 m). 2.2. Pastikan perlengkapan pelindung jatuh bebas dari potongan dan kerusakan. 2.3. Periksa perangkat deselerasi untuk memastikan fungsinya dalam menghilangkan energi selama penangkapan jatuh.							

No	Langkah Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket
		Civitas Akademika	Tim K3	Tim P2K3	Kelengkapan	Waktu	Output	
3	Persiapan dan Pemakain Peralatan Perlindungan Jatuh 3.1. Pastikan pekerja mengenakan harness seluruh tubuh dengan lanyard penyerap goncangan saat bekerja pada ketinggian 6 kaki (2 m) atau lebih. 3.2. Gunakan titik anchorage yang sesuai dan pasang lifeline dan/atau lanyard tepat di atas pengguna. 3.3. Pastikan semua pekerja telah dilatih untuk memasang dan mengencangkan peralatan pelindung jatuh dengan benar.							
4	Pencegahan Ayunan Berbahaya 4.1. Jaga jarak antara titik jangkar dan pekerja sependek mungkin untuk mencegah ayunan berbahaya dari sisi ke sisi jika pekerja jatuh. 4.2. Pastikan jarak jatuh bebas tidak melebihi 6 kaki (2 m). 4.3 Pasang lifeline dan / atau lanyard tepat di atas pengguna untuk mencegah ayunan ke dalam struktur jika terjadi jatuh. 4.4 Pengait jepret harus dilengkapi dengan alat pengunci sendiri.							
5	Pelatihan 5.1. Latih semua pekerja yang diharapkan menggunakan sistem keselamatan lifeline pada: 5.1.1. Bahaya pekerjaan yang meningkat. 5.1.2. Cara menggunakan dan mengencangkan peralatan pelindung jatuh dengan benar. 5.1.3. Cara membersihkan dan memelihara peralatan pelindung jatuh. 5.1.4. Cara mengkonfigurasi peralatan pelindung jatuh.							

No	Langkah Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket
		Civitas Akademika	Tim K3	Tim P2K3	Kelengkapan	Waktu	Output	
BEKERJA PADA LIFELINE VERTIKAL (Memasang Lifeline saat Kolom di Atas Tanah)								
1	Identifikasi Titik Pengait yang Aman: - Pastikan kolom berada di posisi yang aman. - Temukan titik kuat di atas kolom yang dapat menahan lifeline.							
2	Pasang Lifeline: - Gunakan alat pemasangan untuk mengaitkan lifeline ke titik di atas kolom. - Pastikan lifeline terpasang dengan kuat.							
3	Uji Keamanan: - Periksa keamanan lifeline dengan melakukan pengujian. - Pastikan lifeline mampu menahan beban.							
4	Hubungkan ke Harness: - Kaitkan lifeline langsung ke harness pekerja. - Pastikan koneksi aman dan sesuai standar keselamatan.							
BEKERJA PADA LIFELINE VERTIKAL (Memasang Lifeline dengan Kolom yang Sudah Ada)								
1	Evaluasi Struktur: - Pastikan struktur memungkinkan penggunaan tangga atau platform.							
2	Pasang Tangga atau Platform: - Pasang tangga atau platform di dekat kolom. - Pastikan pemasangan kuat dan aman. Pasang Lifeline:							
3	Gunakan tangga atau platform untuk mencapai bagian atas kolom. - Pasang lifeline ke titik yang aman di atas kolom.							
4	Uji Keamanan: - Lakukan pengujian keamanan pada tangga, platform, dan lifeline. - Pastikan semua terpasang dengan benar.							

No	Langkah Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket
		Civitas Akademika	Tim K3	Tim P2K3	Kelengkapan	Waktu	Output	
5	Hubungkan ke Harness: - Sambungkan lifeline langsung ke harness pekerja. - Pastikan koneksi aman dan sesuai standar keselamatan.							
Mengatasi Risiko "Ayunan Jatuh" dengan Tali Penyelamat yang Bisa Ditarik Sendiri								
1	Identifikasi Risiko: - Tinjau area kerja dan identifikasi potensi risiko "ayunan jatuh" terkait panjang lifeline.							
2	Tentukan Panjang Lifeline yang Aman: - Hitung panjang lifeline yang aman, mempertimbangkan tinggi pekerja dan lingkungan kerja.							
3	Optimalkan Titik Penjangkaran: - Pasang titik penjangkaran secara optimal untuk mengurangi risiko "ayunan jatuh".							
4	Gunakan Adaptor Pengikat Dengan Benar: - Pastikan penggunaan adaptor pengikat sesuai petunjuk dan periksa keamanannya sebelum digunakan.							
5	Pelatihan Pekerja: - Berikan pelatihan kepada pekerja tentang risiko "ayunan jatuh" dan prinsip keselamatan yang berkaitan.							
6	Pantau dan Koreksi: - Pantau pekerja dan koreksi perilaku yang berisiko "ayunan jatuh".							
BEKERJA PADA LIFELINE HORIZONTAL (Memasang Lifeline pada Balok Baja)								
1	Evaluasi Area Kerja: - Lakukan evaluasi area kerja sebelum pemasangan balok baja. - Pastikan area aman untuk pemasangan lifeline horizontal.							

No	Langkah Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket
		Civitas Akademika	Tim K3	Tim P2K3	Kelengkapan	Waktu	Output	
2	Rancang dan Pasang Lifeline Sebelum Balok Baja: - Rancang dan pasang lifeline horizontal sebelum pemasangan balok baja. - Gunakan sistem klem sayap balok-I yang tersedia secara komersial untuk menahan kolom yang menopang garis horizontal.							
3	Pilih Sistem Pengait yang Sesuai: - Pilih sistem pengait, seperti tali penyerap guncangan atau tali penyelamat yang dapat ditarik sendiri, untuk menghubungkan pekerja ke jalur kehidupan.							
4	Pastikan Desain Aman: - Pastikan desain dan pemasangan lifeline horizontal mematuhi standar keselamatan yang berlaku. - Gunakan klem sayap balok-I yang dirancang untuk menahan beban yang diperkirakan.							
5	Lindungi Pekerja Selama Pemasangan: - Pekerja yang membuat sambungan lifeline horizontal dan memasang saluran harus dilindungi dari jatuh. - Gunakan sistem pelindung tubuh, seperti harness, selama aktivitas tersebut.							
6	Pasang Lifeline Setelah Balok Dipasang: - Jika lifeline horizontal dipasang setelah balok baja terpasang, pastikan ada titik pemasangan yang aman pada struktur. - Gunakan lug yang dilas atau lubang berlubang pada member struktur sebagai titik pemasangan jangkar yang aman.							
7	Uji Keamanan: - Lakukan pengujian keamanan pada lifeline horizontal setelah pemasangan. - Pastikan lifeline mampu menahan beban yang diharapkan.							

No	Langkah Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket
		Civitas Akademika	Tim K3	Tim P2K3	Kelengkapan	Waktu	Output	
8	Kualifikasi dan Pelatihan Pekerja: - Pastikan pekerja yang terlibat memiliki kualifikasi dan pelatihan yang sesuai. - Ajarkan pekerja tentang penggunaan lifeline dan tata cara keselamatan selama pemasangan.							
9	Pantau Aktivitas: - Pantau aktivitas pekerja selama pemasangan lifeline horizontal. - Koreksi perilaku atau situasi berisiko sesuai kebutuhan.							